

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak *Good Corporate Governance* yang diukur melalui ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit dengan mempertimbangkan moderasi aktivitas terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Mencakup 82 sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi data panel, dengan pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* dan STATA 14. Kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris (BOCsize) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Hipotesis kedua (H2) mengindikasikan bahwa ukuran komite audit (ACsize) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa Aktivitas, tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran dewan komisaris dan pengungkapan *sustainability report*.
4. Hipotesis keempat (H4) menyimpulkan bahwa Aktivitas, mampu memoderasi hubungan antara ukuran komite audit dan pengungkapan *sustainability report*.
5. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan (*firm size*) dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *pengungkapan sustainability report* dalam uji keseluruhan.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, beberapa saran yang disampaikan antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan sektor keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian.
2. Menambah periode penelitian agar dapat menggambarkan kinerja keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pencarian literatur terkait variabel aktivitas yang berhubungan sebagai variabel moderasi dalam pengungkapan *sustainability report*.